



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Program Studi S1 Pariwisata**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (skt)			SEMESTER	Tgl Penyusunan									
Etika Estetika Profesi Pariwisata		9320703006	Mata Kuliah Wajib Program Studi		T=3	P=0	ECTS=4.77	1	28 Juli 2025									
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi										
		Nurul Farikhatir Rizkiyah dan M. Rizky Ramadhan			Nurul Farikhatir Rizkiyah			NURUL FARIKHATIR RIZKIYAH										
Model Pembelajaran	Case Study																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
	CPL-5	Menguasai teori, hukum, etika, dan regulasi dalam pengelolaan destinasi, perjalanan wisata, konvensi dan acara, serta hospitaliti yang berwawasan kewirausahaan, berbasis kearifan lokal, dan berprinsip pariwisata berkelanjutan																
	CPL-8	Mampu berkomunikasi efektif dan bekerja sama dalam tim multikultural, dan terus mengembangkan diri dalam bidang pariwisata																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif terkait etika dan estetika profesi pariwisata, serta merancang penerapan standar perilaku profesional sesuai kode etik dan estetika pelayanan pariwisata																
	CPMK - 2	Mampu memahami, menganalisis, dan merancang pengelolaan destinasi, perjalanan wisata, acara, dan hospitaliti berdasarkan teori, hukum, etika, serta regulasi yang berwawasan kewirausahaan, berbasis kearifan lokal, dan berprinsip pariwisata berkelanjutan																
	CPMK - 3	Mampu berkomunikasi efektif dan bekerja sama dalam tim multikultural dan terus mengembangkan diri dalam bidang etika estetika profesi pariwisata secara profesional																
	Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-8													
		CPMK-1	✓															
		CPMK-2		✓														
		CPMK-3			✓													
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
			CPMK	Minggu Ke														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			CPMK-1	✓	✓	✓												
			CPMK-2				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
CPMK-3													✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Etika Estetika Profesi Pariwisata membahas prinsip-prinsip etika dan estetika dalam konteks profesional di bidang pariwisata. Materi mencakup konsep dasar etika profesi, tanggung jawab moral, serta penerapan nilai-nilai estetika dalam pelayanan pariwisata. Tujuan mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang pentingnya integritas, sikap profesional, dan kepekaan terhadap nilai keindahan dalam industri pariwisata. Ruang lingkup pembahasan meliputi kode etik profesi, hubungan antara etika dan estetika, serta studi kasus terkait isu-isu aktual dalam dunia pariwisata. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip etika dan estetika secara praktis dalam berbagai situasi profesional.																	
Pustaka	Utama :																	

<p>1. Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). Tourism: Principles and Practice. Pearson Education membahas prinsip-prinsip dasar etika dalam pariwisata</p> <p>2. Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi. Menjelaskan hubungan pariwisata, budaya, etika, dan perilaku wisatawan</p> <p>3. Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2012). Tourism: Principles, Practices, Philosophies. Wiley. Menjadi rujukan utama etika profesi dan standar hospitality</p> <p>4. Cooper, Chris. (2019). Essentials of Tourism. Sage Publishing. Membahas etika profesionalisme dalam praktik pariwisata</p> <p>5. Kode Etik Pariwisata Dunia (Global Code of Ethics for Tourism, UNWTO, 1999). Pedoman etika internasional bagi pekerja pariwisata dan wisatawan</p>							
Pendukung :							
		<p>1. Holloway, J. C., Humphreys, C., & Davidson, R. (2009). The Business of Tourism. Pearson</p> <p>2. Smith, Melanie K. (2009). Issues in Cultural Tourism Studies. Routledge</p> <p>3. Yoeti, Oka A. (2008). Etika Pariwisata. Bandung: Angkasa</p> <p>4. Kode Etik Profesi Pariwisata Indonesia (PHRI, HPI, ASITA)</p>					
Dosen Pengampu		Nurul Farikhatur Rizkiyah, M.Pd Muhammad Rizky Ramadhan, BBus., MITHM.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	1.Memahami konsep dasar etika dan estetika dalam profesi pariwisata 2.Memahami ruang lingkup peran etika dan estetika dalam profesi pariwisata	1.1. Kemampuan memahami konsep dasar etika dan estetika dalam profesi pariwisata 2.2. Kemampuan memahami ruang lingkup peran etika dan estetika dalam profesi pariwisata	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit		Materi: Konsep dasar dan Ruang Lingkup etika dan estetika dalam Profesi Pariwisata Pustaka: Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). Tourism: Principles and Practice. Pearson Education membahas prinsip-prinsip dasar etika dalam pariwisata	5%
2	1.1. Memahami landasan filosofis, etika normatif dan praktis, moral dan norma, perilaku profesional 2.2. Menganalisis penerapan estetika dalam pelayanan pariwisata	1.1. Kemampuan memahami landasan filosofis, etika normatif dan praktis, moral dan norma, perilaku profesional 2.2. Kemampuan menganalisis penerapan estetika dalam pelayanan pariwisata	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	Materi: Landasan filosofis, etika normatif dan praktis, moral dan norma, perilaku profesional dalam layanan Pariwisata Pustaka: Yoeti, Oka A. (2008). Etika Pariwisata. Bandung: Angkasa	5%

3	<p>1.1. Memahami definisi Profesi, Profesional dan Profesionalisme</p> <p>2.2. Menganalisis jenis-jenis Profesi dalam bidang Pariwisata (Hospitality dan Perjalanan Wisata)</p> <p>3.3. Memahami karakter professional dan integritas dalam profesi di bidang pariwisata</p>	<p>1.1. Kemampuan memahami definisi Profesi, Profesional dan Profesionalisme</p> <p>2.2. Kemampuan menganalisis jenis-jenis Profesi dalam bidang Pariwisata (Hospitality dan Perjalanan Wisata)</p> <p>3.3. Kemampuan memahami karakter professional dan integritas dalam profesi di bidang pariwisata</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus</p> <p>3 x 50 Menit</p>	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	<p>Materi: Profesi, Profesional dan Profesionalisme di Bidang Pariwisata</p> <p>Pustaka: <i>Yoeti, Oka A. (2008). Etika Pariwisata. Bandung: Angkasa</i></p>	5%
4	<p>1.1. Memahami kode etik profesi di bidang Pariwisata (Hospitality, Tour Guide, MICE)</p> <p>2.2. Memahami Kode Etik Internasional seperti: UNWTO (United Nations World Tourism Organization), PATA (Pacific Asia Travel Association), dan WTTC (World Travel and Tourism Council)</p> <p>3.3. Memahami Kode Etik Nasional seperti: PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) dan ASITA (Association of the Indonesian Tours and Travels Agencies)</p>	<p>1.1. Kemampuan memahami kode etik profesi di bidang Pariwisata (Hospitality, Tour Guide, MICE)</p> <p>2.2. Kemampuan memahami Kode Etik Internasional seperti: UNWTO (United Nations World Tourism Organization), PATA (Pacific Asia Travel Association), dan WTTC (World Travel and Tourism Council)</p> <p>3.3. Kemampuan memahami Kode Etik Nasional seperti: PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) dan ASITA (Association of the Indonesian Tours and Travels Agencies)</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus</p> <p>3 x 50 Menit</p>	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	<p>Materi: Kode etik pariwisata Nasional dan Internasional</p> <p>Pustaka: <i>Kode Etik Profesi Pariwisata Indonesia (PHRI, HPI, ASITA)</i></p>	5%

5	<p>1.1. Mampu memahami dan menerapkan sikap profesional dalam pelayanan prima di bidang pariwisata</p> <p>2.2. Menangani keluhan tamu dengan profesional</p> <p>3.</p>	<p>1.1. Kemampuan memahami dan menerapkan sikap profesional dalam pelayanan prima di bidang pariwisata</p> <p>2.2. Kemampuan menangani keluhan tamu dengan profesional</p> <p>3.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	<p>Materi: Pelayanan Prima</p> <p>Pustaka: <i>Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.</i></p> <p>Menjelaskan hubungan pariwisata, budaya, etika, dan perilaku wisatawan</p>	5%
6	<p>1.1. Memahami etika dalam promosi wisata digital, konten kreatif, dan review online</p> <p>2.2. Memahami etika dalam konten kreatif</p> <p>3.3. Memahami etika dalam review online</p>	<p>1.1. Kemampuan memahami etika dalam promosi wisata digital</p> <p>2.2. Kemampuan memahami etika dalam konten kreatif</p> <p>3.3. Kemampuan memahami etika dalam review online</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	<p>Materi: Etika dalam Digital Tourism and Media Sosial</p> <p>Pustaka: <i>Kode Etik Pariwisata Dunia (Global Code of Ethics for Tourism, UNWTO, 1999).</i></p> <p><i>Pedoman etika internasional bagi pekerja pariwisata dan wisatawan</i></p>	5%
7	<p>1.1. Menerapkan nilai dalam menggunakan teknologi informasi (Plagiat, Doxing, Scamm, fake review)</p> <p>2.2. Menerapkan prinsip etika dalam menggunakan teknologi informasi (Plagiat, Doxing, Scamm, fake review)</p> <p>3.</p>	<p>1.1. Kemampuan menerapkan nilai dalam menggunakan teknologi informasi (Plagiat, Doxing, Scamm, fake review)</p> <p>2.2. Kemampuan menerapkan prinsip etika dalam menggunakan teknologi informasi (Plagiat, Doxing, Scamm, fake review)</p> <p>3.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	<p>Materi: Etika dalam Digital Tourism and Media Sosial</p> <p>Pustaka: <i>Kode Etik Pariwisata Dunia (Global Code of Ethics for Tourism, UNWTO, 1999).</i></p> <p><i>Pedoman etika internasional bagi pekerja pariwisata dan wisatawan</i></p>	10%

8	1.1. Memahami konsep estetika atau keindahan 2.2. Memahami konsep harmoni dan kenyamanan dalam pengalaman wisata 3.	1.1. Kemampuan memahami konsep estetika atau keindahan 2.2. Kemampuan memahami konsep harmoni dan kenyamanan dalam pengalaman wisata 3.	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	Materi: Estetika dalam Pariwisata: Konsep dan Teori Pustaka: Smith, Melanie K. (2009). <i>Issues in Cultural Tourism Studies</i> . Routledge	5%
9	1.1. Memahami pengertian Grooming dan estetika berpakaian sesuai standar profesi pariwisata 2.2. Menerapkan standar grooming, seragam dan kesuaian budaya dan konteks dalam bekerja	1.1. Kemampuan memahami pengertian Grooming dan estetika berpakaian sesuai standar profesi pariwisata 2.2. Kemampuan menerapkan standar grooming, seragam dan kesuaian budaya dan konteks dalam bekerja 3.	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	Materi: Estetika Diri (Grooming) dan Penampilan Profesional Pustaka: Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2012). <i>Tourism: Principles, Practices, Philosophies</i> . Wiley. Menjadi rujukan utama etika profesi dan standar hospitality	5%
10	1.1. Menjelaskan komunikasi melalui bahasa tubuh, komunikasi verbal dan non verbal dalam melayani wisatawan 2.2. Memahami dan menerapkan budaya kerja dalam organisasi dan profesi di bidang pariwisata	1.1. Kemampuan menjelaskan komunikasi melalui bahasa tubuh, komunikasi verbal dan non verbal dalam melayani wisatawan 2.2. Kemampuan memahami dan menerapkan budaya kerja dalam organisasi dan profesi di bidang pariwisata 3.	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	Materi: Etika interpersonal dan Budaya Kerja dalam Profesi di bidang Pariwisata Pustaka: Yoeti, Oka A. (2008). <i>Etika Pariwisata</i> . Bandung: Angkasa	5%

11	<p>1.1. Menilai pelestarian budaya, lingkungan dan estetika destinasi wisata (bangunan, tata ruang, lanskap)</p> <p>2.2. Menilai estetika seni pertunjukan dalam pariwisata</p> <p>3.3. Memahami etika dalam menghormati budaya lokal dan lintas budaya suatu daerah</p>	<p>1.1. Kemampuan menilai pelestarian budaya, lingkungan dan estetika destinasi wisata (bangunan, tata ruang, lanskap)</p> <p>2.2. Kemampuan menilai estetika seni pertunjukan dalam pariwisata</p> <p>3.3. Kemampuan memahami etika dalam menghormati budaya lokal dan lintas budaya suatu daerah</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit</p>	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	<p>Materi: Etika dan Estetika dalam Pengelolaan Destinasi Wisata budaya dan kearifan lokal</p> <p>Pustaka: <i>Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2012). Tourism: Principles, Practices, Philosophies. Wiley.</i> Menjadi rujukan utama etika profesi dan standar hospitality</p>	5%
12	<p>1.1. Memahami etika tour leader/guide</p> <p>2.2. Memahami estetika transportasi yang digunakan dalam perjalanan wisata</p>	<p>1.1. Kemampuan memahami etika tour leader/guide</p> <p>2.2. Kemampuan memahami estetika transportasi yang digunakan dalam perjalanan wisata</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes</p>	<p>Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit</p>	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	<p>Materi: Estetika Kuliner dan Gastronomi Pariwisata</p> <p>Pustaka: <i>Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2012). Tourism: Principles, Practices, Philosophies. Wiley.</i> Menjadi rujukan utama etika profesi dan standar hospitality</p>	5%
13	<p>1.1. Memahami keindahan dalam penyajian makanan dan plating</p> <p>2.2. Memahami keindahan dalam experience dining</p>	<p>1.1. Kemampuan memahami keindahan dalam penyajian makanan dan plating</p> <p>2.2. Kemampuan memahami keindahan dalam experience dining</p> <p>3.3. Kemampuan memahami etika dalam menghormati budaya lokal dan lintas budaya suatu daerah</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	<p>Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit</p>	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	<p>Materi: Estetika Kuliner dan Gastronomi Pariwisata</p> <p>Pustaka: <i>Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2012). Tourism: Principles, Practices, Philosophies. Wiley.</i> Menjadi rujukan utama etika profesi dan standar hospitality</p>	5%

14	1.1. Memahami konsep tata ruang dan dekorasi ruangan 2.2. Memahami estetika penyajian dalam suatu ruangan dan konvensi acara	1.1. Kemampuan memahami konsep tata ruang dan dekorasi ruangan 2.2. Kemampuan memahami estetika penyajian dalam suatu ruangan dan konvensi acara	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	Materi: Etika dan Estetika dalam Bidang MICE Pustaka: <i>Cooper, Chris. (2019). Essentials of Tourism. Sage Publishing.</i> <i>Membahas etika profesionalisme dalam praktik pariwisata</i>	5%
15	Mengkritisi isu-isu etika dan estetika pariwisata di era global (over-commercialization, authenticity, greenwashing)	Mengkritisi isu-isu etika dan estetika pariwisata di era global (over-commercialization, authenticity, greenwashing)	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	Materi: Tantangan Etika dan Estetika dalam Pariwisata Modern Pustaka: <i>Holloway, J. C., Humphreys, C., & Davidson, R. (2009). The Business of Tourism. Pearson</i>	5%
16	Mampu menerapkan dan melaksanakan etika estetika profesi pariwisata dalam kehidupan sehari-hari	Kemampuan dalam menerapkan dan melaksanakan etika estetika profesi pariwisata dalam kehidupan sehari-hari	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus 3 x 50 Menit	LMS SINDIG 3 X 50 Menit	Materi: Etika Estetika Profesi Pariwisata Pustaka: <i>Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi. Menjelaskan hubungan pariwisata, budaya, etika, dan perilaku wisatawan</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	47.51%
2.	Penilaian Portofolio	22.51%
3.	Tes	30.01%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.